
CEGAH STUNTING SEBELUM GENTING PADA IBU HAMIL

Yoessy Etna Werdini¹⁾, Zummatul Atika²⁾, Eko Eko Budi Santoso³⁾, Senatriya⁴⁾, Edi Bintoro⁵⁾, Amalia Ayu Dwi Rahayu⁶⁾, Auly Adzany⁷⁾, Amirusia Faradiba⁸⁾, Deviani Nur Fadilah Bila⁹⁾, Dinar Sal Sha Bila¹⁰⁾, Eliyana Risa¹¹⁾, Ervina Rifdayanti¹²⁾, Marlin Tawaru¹³⁾, Maria Tekege¹⁴⁾, Misiani Wince¹⁵⁾, Puput Novariska¹⁶⁾, Putri Afifah Novariska¹⁷⁾, Rizky Zainur¹⁸⁾, Shohibul¹⁹⁾, Siti Nur Mahdiya²⁰⁾, Tasya Axteria²¹⁾, Tesalonika²²⁾, Triwanda Kirana²³⁾, Zihan Alfiyana²⁴⁾, Setya Rizki Tony²⁵⁾

Fakultas Kesehatan dan Bisnis
Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya

triwandak@gmail.com

ABSTRAK : Stunting merupakan masalah gizi kronis yang ditandai dengan tinggi badan yang kurang apabila dibandingkan dengan usianya. Setelah dilakukan survei di Desa Pangpong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan terdapat 7 anak yang menderita stunting setelah dilakukan survei. Stunting dapat disebabkan karena kurangnya asupan nutrisi sejak dalam kandungan akibat ibu tidak dapat mencukupi kebutuhan nutrisi dalam masa kehamilan. Apabila hal tersebut dibiarkan, maka anak akan menderita stunting dan beresiko tinggi mengalami penyakit degeneratif ketika dewasa. Tujuan kegiatan dari kuliah kerja mahasiswa (KKM) ini yaitu meningkatkan pengetahuan masyarakat, khususnya ibu mengenai bagaimana pencegahan stunting sejak dalam kandungan. Metode pemberdayaan masyarakat ini menggunakan penyuluhan dan wawancara dengan menggunakan lembar observasi yaitu kuesioner *pre-test* dan *post-test*.

Kata Kunci : Stunting, Ibu hamil, nutrisi

ABSTRACT : *Stunting is a chronic nutritional problem characterized by low height*

compared to age. After a survey was conducted in Pangpong Village, Labang District, Bangkalan Regency, there were 7 children suffering from stunting after the survey was carried out. Stunting can be caused by a lack of nutritional intake in the womb due to the mother being unable to meet nutritional needs during pregnancy. If this is allowed, children will suffer from stunting and are at high risk of developing degenerative diseases when they grow up. The aim of this student work lecture (KKM) activity is to increase public knowledge, especially mothers, about how to prevent stunting from the womb. This community empowerment method uses counseling and interviews using observation sheets, namely pre-test and post-test questionnaires. The observation sheets that have been collected can later be tested using the T-Test. The results in this activity showed a pre-test score of 21.67 and post-test 30.71 with an increase of 9.04%. that is, it can be concluded that there was an increase in mother's knowledge after being given counseling.

Keywords : *Stunting, pregnant, nutrition*

PENDAHULUAN

Stunting merupakan suatu kondisi dimana seseorang mempunyai tinggi dan panjang badan kurang/tidak sesuai pada kondisi badan pada umumnya (Oktavia, 2020). Prevalensi balita stunting di dunia pada tahun 2017 menurut WHO yaitu sebesar 22,2% atau sekitar 150,8 juta. Berdasarkan hasil riset kesehatan tahun 2019 angka kejadian stunting di Indonesia menunjukkan prevalensi sebesar 27,7%. Angka ini mengalami penurunan dari tahun 2018 yaitu, sebesar 3,1% dari 30,8%, prevalensi stunting di tahun 2018 ini terdiri dari 19,30% balita pendek dan 11,50% balita sangat pendek (Dike & O., 2017). Meskipun terus mengalami penurunan, namun prevalensi tersebut masih dibawah target pemerintah pada tahun 2024 tentang percepatan penurunan angka kejadian stunting hingga 14%. (Riskesdas, 2019).

Salah satu upaya untuk pencegahan stunting yang dibuat pemerintah untuk ibu hamil yaitu dengan memberikan obat tablet untuk penambah darah minimal 90 obat tablet selama masa kehamilan, memberikan tambahan makanan untuk ibu hamil, memenuhi gizi yang baik, memberikan tim medis yang ahli dibidangnya, IMD (Inisiasi Menyusui Dini), Asi Eksklusif untuk balita (bayi) sampai dengan usia 6 tahun, memberikan imunisasi yang baik serta vitamin A, memantau pertumbuhan balita dengan mengadakan posyandu secara rutin dan dapat dijangkau, dan menerapkan pola hidup sehat. Salah satu cara untuk memberikan/menyebarkan informasi yaitu dengan cara memberikan sebuah seminar kepada masyarakat yang berkaitan dengan dengan gizi seimbang dan kesehatan pada masa kehamilan, (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Berdasarkan uraian diatas maka kami tertarik untuk melakukan penyuluhan cegah stunting sebelum genting kepada ibu hamil sebagai upaya pencegahan stunting di Desa Pangpong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan.

PERMASALAHAN

Di Desa Pangpong yang terletak di Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan, trend penyakit pada balita yaitu stunting dengan jumlah 7 balita pada tahun 2023. Penyebab stunting ini disebabkan karena rendahnya pengetahuan ibu hamil, pola asuh yang kurang dan faktor ekonomi keluarga. Data tersebut didapatkan berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu balita stunting. Posyandu memegang peran penting dalam penanganan stunting. Program posyandu berupa pencegahan dan penanggulangan stunting berjalan dengan lancar. Namun terdapat beberapa hal yang masih belum berjalan dengan optimal, yaitu banyaknya ibu hamil yang tidak mengikuti kelas ibu hamil serta imunisasi pada balita yang tidak lengkap. Hambatan yang terjadi yaitu, kurang minatnya ibu hamil mengikuti kelas ibu hamil. Selain itu, kader posyandu tidak bisa menyampaikan secara gamblang mengenai stunting karena mayoritas masyarakat sensitif terhadap isu-isu mengenai kesehatan, sehingga dikhawatirkan ketika warga menganggapnya sebagai hinaan terhadap tingkat ketahanan pangan keluarga. Karena itu mahasiswa kuliah kerja mahasiswa (KKM) Kelompok 5 Institut Kesehatan dan Bisnis Surabaya berkesempatan untuk mengabdikan di Desa Pangpong dalam membantu pencegahan stunting pada ibu hamil dengan mengadakan penyuluhan terkait pencegahan pangan dan ikut serta menyukseskan program posyandu dalam rangka pencegahan dan penanganan stunting.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian dengan melakukan analisis oleh peneliti. Data penelitian kualitatif didapatkan dari hasil wawancara kepada responden dan observasi. Selain itu penelitian ini juga termasuk dalam penelitian deskriptif atau metode penelitian yang menggambarkan hasil penelitian melalui deskripsi, penjelasan dan validasi mengenai objek yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner *pre-test* dan *post-test*, sebagai indikator peningkatan pengetahuan pada ibu hamil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menurunkan prevalensi stunting di Desa Pangpong, peran posyandu yang di setiap dusun terus dioptimalkan. Program pencegahan stunting dari kelompok kami menggunakan media edukasi berupa *power point presentation* (PPT) dan leaflet. Sebelum memulai sesi penyuluhan, ibu hamil diperkenankan untuk mengisi *pre-test* untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil sebelum penyuluhan, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi. Materi penyuluhan seputar masalah gizi pada masa kehamilan yang beresiko menyebabkan anak lahir stunting seperti kekurangan energi kronis (KEK), Anemia, dan Diabetes Gestasional serta pemaparan mengenai asuhan gizi yang optimal bagi ibu hamil. Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab selama penyuluhan berlangsung. Bagi peserta yang mengajukan pertanyaan atau memberikan jawaban akan diberikan *doorprize* berupa minyak goreng. Setelah sesi tanya jawab berakhir dilanjutkan dengan memberikan *post-test* pada ibu hamil dengan pertanyaan yang sama seperti *pre-test*. Pemberian *pre-test* dan *post-test* ini sebagai indikator keberhasilan penyuluhan pencegahan stunting pada ibu hamil.

Tabel 1. Hasil pre-test dan post-test

No	Nama	Skor <i>pre-test</i>	Skor <i>post-test</i>
1	F	14	15
2	H	11	14
3	D	11	12
4	S	13	14
5	N	11	12
6	S	11	12
7	F	9	13
8	S	8	12
9	I	9	10
10	Y	12	13

Dari hasil *pre-test* yang diberikan kepada ibu hamil, didapat ibu hamil yang mendapat skor 8 sebanyak 1 orang, skor 9 sebanyak 2 orang, skor 11 sebanyak 4 orang, skor 12 sebanyak 1 orang, skor 13 sebanyak 1 orang dan skor 14 sebanyak 1 orang. Didapatkan rata-rata *pre-test* dengan skor 10,9 dari skor 15. Dari hasil *post-test* yang diberikan ibu hamil yang mendapatkan skor 10 sebanyak 1 orang, skor 12 sebanyak 4 orang, skor 13 sebanyak 2 orang, skor 14 sebanyak 2 orang dan skor 15 sebanyak 1 orang. Dari hasil tersebut didapatkan rata-rata dengan skor 12,7 dari skor 15. Berdasarkan hasil *post-test*, dapat dianalisis bahwa pengetahuan ibu hamil mengalami peningkatan apabila dibandingkan dengan hasil *pre-test* sebelum pemaparan materi.

KESIMPULAN

Program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) dilaksanakan di Desa Pangpong, Kecamatan Labang, Kabupaten Bangkalan pada tanggal 12 Februari – 1 Maret 2024. Perencanaan matang yang dibuat menghasilkan pelaksanaan kegiatan yang berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu keberhasilan pelaksanaan program penyuluhan cegah stunting sebelum gentin pada ibu hamil dikarenakan antusiasme dan dukungan dari masyarakat di Desa Pangpong saat menjalankan program. Namun, keberhasilan program ini tidak luput dari beberapa kendala ataupun hambatan, seperti jadwal program bertabrakan dengan kegiatan masyarakat. Walaupun demikian kami tidak begitu kesulitan melakukan program karena adanya jadwal pengganti sehingga program tetap bisa terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, N., & Sididi, M. (2021). FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN STUNTING Article history : Received : 20 Agustus 2020 Prevalensi status gizi balita stunting di Provinsi Sulawesi Barat berdasarkan TB / U (Tinggi Badan. *Window of Public Health Journal*, 01(05), 417–426.
- Dike, F. M., & O., E. I. (2017). *Journal of health science research. Journal of Health Science Research*, 2(1), 1–9
-
-

- Izwardy, Doddy., 2019 Kebijakan dan Strategi Penanggulangan Stunting di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS). *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical*, 44 (8), 1–200.
- Laili, Uliyatul, dan Ratna Ariesta Dwi Andriani. (2019) Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pencegahan Stunting. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*; 5(1), 8-12.
- Nasir, Muhammad, Rizki Amalia, dan Fatimah Zahra. (2021) Kelas Ibu Hamil Dalam Rangka Pencegahan Stunting. *JPPNu (Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Nusantara)*; 3(2), 40-45.
- Nurfatimah, Dkk. (2021) Perilaku Pencegahan Stunting Pada Ibu Hamil. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan*; 15(2), 97-104.
- Oktavia (2020). Stunting pada Remaja Kawasan Buruh Industri dan Nelayan di Kota Surabaya. *Jurnal Biokultur*, Volume 9, Number 1, 2020, Page 1-14
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) (2019). Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2019



